

Sanitasi juga harus didukung oleh *biosecurity*, misalnya dengan membatasi lalu lintas orang keluar-masuk kandang, menggunakan alas kaki khusus, dan menjaga kebersihan peternak.

Pemberian Pakan

Pakan adalah faktor paling menentukan dalam budi daya sapi Brahman. Komposisi pakan harus memenuhi kebutuhan nutrisi untuk pertumbuhan, reproduksi, dan produksi daging.

Jenis pakan

- Hijauan: berupa rumput alam, rumput gajah, odot, atau leguminosa (lamtoro, gamal, indigofera). Hijauan merupakan pakan utama sapi Brahman (60–70% ransum);
- Konsentrat: dedak padi, bungkil kedelai, bungkil kelapa, jagung giling, atau ampas tahu. Berfungsi meningkatkan energi dan protein;
- Pakan tambahan: mineral mix, garam, dan vitamin untuk menjaga metabolisme tubuh;
- Air minum: kebutuhan air sapi dewasa bisa mencapai 40–60 liter per ekor per hari.

Kebutuhan Nutrisi

Kebutuhan nutrisi sangat penting bagi ternak sapi terutama pada sapi indukan bunting dan menyusui, karena akan memengaruhi pertumbuhan anak. Kebutuhan pakan sapi Brahman berbeda-beda sesuai umur dan tujuan pemeliharaan:

- Pedet (0–6 bulan): kebutuhan protein tinggi untuk pertumbuhan, biasanya masih mendapat susu induk atau susu pengganti;
- Sapi muda (6–18 bulan): mulai diberi pakan hijauan berkualitas dan konsentrat ± 1 –1,5% dari bobot badan;
- Sapi dewasa (>18 bulan): kebutuhan energi meningkat, terutama jika untuk penggemukan. Pemberian konsentrat bisa mencapai 2% dari bobot badan.



Sistem Pemberian Pakan

- Pakan hijauan diberikan minimal 10% dari bobot badan per hari. Misalnya, sapi 300 kg membutuhkan ± 30 kg hijauan;
- Pemberian konsentrat dilakukan 2 kali sehari, pagi dan sore;
- Air minum harus selalu tersedia (*ad libitum*).

Strategi pakan dan penggemukan

Dalam program *feedlot* (penggemukan intensif), sapi Brahman biasanya diberi pakan dengan rasio 60% konsentrat dan 40% hijauan. Tujuannya untuk mempercepat pertambahan bobot badan harian (*ADG/average daily gain*). Dengan manajemen yang baik, ADG sapi Brahman dapat mencapai 0,8–1 kg/hari.

Penutup

Budi daya sapi Brahman memiliki prospek yang cerah karena permintaan daging sapi di Indonesia terus meningkat. Keberhasilan usaha ini sangat ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu pola pemeliharaan yang sesuai, perkandangan dan sanitasi yang baik, serta pemberian pakan yang tepat.

Untuk sahabat peternak mandiri apabila hanya memiliki lahan yang terbatas, pemeliharaan intensif atau semi-intensif lebih dianjurkan karena mampu memberikan kontrol penuh terhadap kesehatan dan pertumbuhan ternak. Kandang harus dirancang sesuai kebutuhan sapi dengan memperhatikan aspek kenyamanan, ventilasi, dan sanitasi. Pakan harus disusun seimbang antara hijauan, konsentrat, dan tambahan nutrisi sehingga mendukung produktivitas optimal.

Dengan manajemen yang baik, sapi Brahman dapat menjadi salah satu komoditas unggulan, terutama di wilayah iklim tropis dengan cuaca panas ekstrem. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan peternak sekaligus memenuhi kebutuhan daging nasional.

Sumber Informasi:

BPTU HPT Sembawa

Jl. Peternakan, Lalang Sembawa, Kec. Sembawa

Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30953

Website: bptusembawa.ditjenpth.pertanian.go.id

copyright: @pertanian press, 2025



Tips Praktis Budi Daya
SAPI BRAHMAN
untuk Sahabat Peternak



Budi Daya Sapi Brahman: Pemeliharaan, Perkandangan, dan Pemberian Pakan

Keunggulan sapi Brahman terletak pada daya tahan tubuh terhadap penyakit, kemampuan beradaptasi di wilayah tropis seperti Indonesia, dengan pakan berkualitas rendah, serta tingkat kesuburan yang cukup baik. Oleh karena itu, banyak peternak menjadikannya sebagai pilihan utama dalam usaha peternakan sapi potong.

Dalam budi daya sapi Brahman, terdapat tiga aspek utama yang sangat menentukan keberhasilan, yaitu: pola pemeliharaan, perkandangan dan sanitasi, serta pemberian pakan yang tepat.

Keunggulan Sapi Brahman

Beberapa keunggulan utama sapi Brahman dibandingkan jenis sapi potong lain antara lain:

- Adaptif terhadap cuaca panas dan lembap. Kulit tebal dan kelenjar keringat aktif membuatnya tahan terhadap suhu tinggi, untuk di BPTU-HPT Sembawa sendiri sangat cocok dengan cuaca panas ekstrem;
- Tahan terhadap parasit dan penyakit tropis. Sapi ini memiliki sistem imun yang kuat;
- Pertumbuhan cepat dan efisien. Bobot dewasa jantan dapat mencapai 800–1.000 kg, sedangkan betina 500–700 kg;
- Kualitas daging baik. Meskipun sedikit lebih keras dibanding sapi Eropa, dagingnya padat dan rendah lemak.

Pola Pemeliharaan

Pemeliharaan sapi Brahman dapat dilakukan dengan beberapa pola, tergantung pada tujuan usaha peternakan, ketersediaan sumber daya, dan manajemen yang diterapkan. Secara umum, terdapat tiga pola pemeliharaan utama:

1. Pola intensif

Pola intensif dilakukan dengan menempatkan sapi tetap di dalam kandang sepanjang hari. Sobat Peternak menyediakan pakan, minum, dan perawatan secara kontinuitas. Kelebihan pola ini adalah pertumbuhan ternak lebih terkontrol, kesehatan lebih terpantau dan efisiensi penggunaan lahan lebih baik.

Namun di balik itu ada juga kelemahannya yaitu biaya operasional lebih tinggi karena pakan harus selalu tersedia dan kandang harus dikelola dengan baik.

2. Pola semi-intensif

Pada pola ini, sapi dilepas di padang penggembalaan pada siang hari untuk mencari rumput, lalu dikandangkan pada malam hari. Pola semi-intensif banyak digunakan peternak tradisional karena lebih hemat pakan dan memanfaatkan padang rumput alami. Kekurangannya adalah pengawasan kesehatan lebih sulit dan risiko sapi terserang parasit dari padang gembalaan.

3. Pola ekstensif

Sapi dilepas penuh di padang rumput atau sering kita dengar istilah padang penggembalaan *full day* dengan lahan terbuka yang diberi pembatas atau *paddock*. Pola ini lebih banyak dijumpai pada peternakan rakyat dengan lahan luas. Keuntungannya, biaya pakan relatif rendah. Dengan tetap memantau rutin kesehatan ternak di padang penggembalaan.

BPTU – HPT Sembawa telah melakukan pola pemeliharaan ekstensif dengan sistem perkawinan *breeding season*, yang mana menurut Toelihere (1993) *breeding season* adalah musim kawin periode tertentu dalam setahun ketika ternak betina aktif bereproduksi dan siap untuk dikawinkan, yang umumnya dipengaruhi oleh kondisi iklim serta ketersediaan pakan.



Perkandangan dan Sanitasi

Kandang merupakan sarana penting dalam budi daya sapi Brahman. Kandang yang baik bukan hanya sekadar tempat tinggal, melainkan juga harus menunjang pertumbuhan, kesehatan, dan kenyamanan terutama ternak yang dipelihara dengan pola intensif dan semi-intensif.

1. Persyaratan kandang

- Lokasi kandang sebaiknya jauh dari pemukiman penduduk (± 10 – 15 meter), tetapi dekat dengan sumber air;
- Sirkulasi udara harus baik agar suhu dan kelembapan tetap stabil;
- Pencahayaan alami diperlukan agar kandang tidak lembap;
- Drainase harus lancar untuk menghindari genangan air dan penyakit.

2. Jenis kandang

- Kandang individu: setiap ekor sapi menempati satu petak kandang. Cocok untuk pembibitan atau penggemukan intensif;
- Kandang kelompok: sapi dipelihara dalam satu ruangan luas. Cocok untuk penggemukan dengan jumlah besar, tetapi perlu manajemen pakan yang baik.

3. Desain kandang

- Ukuran kandang individu: ideal panjang 2,5–3 m, lebar 1,5–2 m, tinggi atap minimal 2,5 m, disesuaikan kapasitas per ekor;
- Lantai kandang: dibuat miring 5–10° agar mudah dibersihkan. Bisa menggunakan semen, paving, atau tanah yang dipadatkan, sangat penting diperhatikan untuk memudahkan pembersihan kandang;
- Atap kandang: bahan genteng, seng, atau asbes. Harus dapat menahan panas dan hujan;
- Tempat pakan dan minum: dibuat permanen, mudah dijangkau sapi, dan higienis mudah dibersihkan.

4. Sanitasi kandang

Serangkaian kegiatan kebersihan dan desinfeksi kandang serta lingkungannya untuk mencegah penyebaran bibit penyakit, seperti bakteri, virus, dan parasit, sehingga menjaga kesehatan ternak, peternak, dan menjaga kualitas produk peternakan. Langkah-langkah yang dilakukan

- Membersihkan kandang setiap hari dari kotoran;
- Menyediakan saluran pembuangan limbah;
- Melakukan desinfeksi kandang secara berkala;
- Mengontrol serangga dan hama penyebab penyakit;
- Menyediakan tempat pakan dan minum yang terpisah dan selalu bersih.